

PERUBAHAN SOSIAL DI DESA BANGSRING: SEBUAH ANALISIS TINDAKAN AKTOR

EXCIYONA ADISTIKA



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Perubahan Sosial di Desa Bangsring: Sebuah Analisis Tindakan Aktor”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Exciyona Adistika
I3503222016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

EXCIYONA ADISTIKA. Perubahan Sosial di Desa Bangsring: Sebuah Analisis Tindakan Aktor. Dibimbing oleh RILUS A. KINSENG dan BANDUNG SAHARI.

Desa Bangsring merupakan salah satu desa pesisir di Kabupaten Banyuwangi yang mengalami perubahan sosial dari yang sebelumnya dikenal sebagai wilayah dengan praktik penangkapan ikan hias secara eksploitatif hingga menjadi desa wisata. Perubahan sosial di Desa Bangsring berawal dari inisiatif aktor-aktor lokal untuk mengubah perilaku para nelayan agar lebih ramah lingkungan dalam menangkap ikan hias. Proses ini kemudian berkembang menjadi pembentukan desa wisata sebagai dampak positif atau *multiplier effect* dari upaya konservasi yang dilakukan oleh aktor-aktor lokal, hingga kemudian terbentuklah tiga Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan aktivitas wisata dan konservasi di Desa Bangsring, yaitu Pokdarwis Pesona Bahari Grand Watudodol (GWD), Pokdarwis Samudera Bakti Bangsring Underwater (BUNDER), dan Pokdarwis Mutiara Tabuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perubahan sosial pada aras kelompok dan komunitas, pola pengorganisasian komunitas dan pola relasi antaraktor-aktor lokal dan antar-Pokdarwis, serta tindakan aktor dalam perubahan sosial dan pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelusuran dokumen yang relevan dengan proses perubahan sosial dan pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring. Responden kasus pada penelitian ini terdiri dari pengelola Pokdarwis, nelayan ikan hias, operator perahu, pemandu wisata, dan aktor lokal di Desa Bangsring yang berjumlah 23 responden kasus. Informan pada penelitian ini terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, penyuluh, serta perwakilan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kerangka analisis penelitian ini menggunakan teori struktugensi untuk mengidentifikasi hubungan antara struktur, agensi, dan tindakan aktor dalam mendorong perubahan sosial dan pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial di Desa Bangsring berlangsung pada dua aras, yaitu aras kelompok (Pokdarwis) dan aras komunitas (Desa Bangsring). Pada aras kelompok, perubahan terlihat pada terbentuknya tiga Pokdarwis dengan karakter, orientasi, dan pola pengelolaan yang berbeda. Masing-masing Pokdarwis mengalami proses perubahan sosial yang tidak seragam, baik dari segi tujuan, pola kepemimpinan, relasi antaraktor, maupun bentuk aktivitas yang dijalankan. Pada aras komunitas, perubahan sosial tercermin dari pergeseran cara pandang dan perilaku masyarakat nelayan terhadap lingkungan laut, dari praktik eksploitasi menuju praktik konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan, serta dari orientasi ekonomi semata menuju kombinasi antara konservasi, pariwisata, dan penguatan kelembagaan lokal.

Pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring berlangsung melalui proses yang beragam dan tidak linier. Proses ini mencakup pembentukan kelompok, pembagian peran antaraktor, pembangunan jejaring, serta penguatan kapasitas

komunitas. Pola pengorganisasian komunitas yang muncul dari ketiga Pokdarwis yaitu pola pengembangan komunitas lokal. Selain itu, pengorganisasian komunitas yang terjadi pada setiap Pokdarwis dipengaruhi oleh kepentingan, relasi kekuasaan, sumber daya, dan posisi sosial aktor-aktor yang terlibat.

Analisis tindakan aktor menunjukkan bahwa setiap tindakan tidak dapat dilepaskan dari relasi antara struktur dan agensi. Struktur hadir dalam bentuk aturan normal dan informal, norma sosial, relasi kekuasaan, sumber daya, serta peranan dan pengaruh aktor yang telah terbentuk sebelumnya. Di sisi lain, agensi tercermin dari kemampuan aktor untuk berpikir, memahami situasi, mengambil keputusan, serta bertindak secara reflektif dan strategis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Bangsring struktur dan agensi tidak selalu bekerja dengan bobot pengaruh yang sama. Pada situasi tertentu, tindakan aktor lebih didominasi oleh struktur yang membatasi maupun memungkinkan, sementara pada situasi lain justru agensi tampil lebih dominan dalam mendorong perubahan sosial hingga terciptanya pola pikir baru pada masyarakat di Desa Bangsring.

Melalui analisis struktugensi, penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan antara struktur dan agensi bersifat dinamis dan dapat dipisahkan secara analitik. Struktur tidak hanya membatasi, tetapi juga menyediakan peluang bagi aktor untuk bertindak, sementara agensi berperan dalam mereproduksi, memodifikasi, bahkan mengubah struktur yang ada. Tindakan aktor dalam perubahan sosial dan pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring menunjukkan adanya pergeseran dominasi antara struktur dan agensi sesuai dengan konteks, kepentingan, serta posisi aktor dalam jaringan sosial yang ada. Dengan demikian, perubahan sosial yang terjadi tidak bersifat linier, melainkan merupakan hasil dari interaksi berkelanjutan antara tindakan aktor, struktur, dan agensi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan perubahan sosial dan pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring tidak hanya ditentukan oleh keberadaan struktur formal, tetapi sangat bergantung pada kapasitas aktor (agensi) dalam memanfaatkan, menegosiasikan, dan mentransformasikan struktur tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami dinamika tindakan aktor dalam merancang kebijakan dan program pengembangan masyarakat, khususnya di wilayah pesisir dan desa wisata. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori struktugensi sebagai pendekatan analitis untuk memahami hubungan antara struktur dan agensi secara lebih fleksibel dan kontekstual. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam merancang strategi pengembangan komunitas yang lebih partisipatif, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: pengorganisasian komunitas, perubahan sosial, Pokdarwis, struktugensi, tindakan aktor

SUMMARY

EXCIYONA ADISTIKA. Social Change in Bangsring Village: An Analysis of Actors' Actions. Supervised by RILUS A. KINSENG and BANDUNG SAHARI.

Bangsring Village is one of the coastal villages in Banyuwangi Regency that has undergone significant social changes, transitioning from an area known for exploitative ornamental fishing practices to a tourist village. Social change in Bangsring Village began with the initiative of local actors to change the behavior of fishermen to be more environmentally friendly in catching ornamental fish. This process then evolved into the formation of a tourist village, serving as a positive multiplier effect of the conservation efforts carried out by local actors. Until then, three Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) were formed, responsible for managing tourism and conservation activities in Bangsring Village, namely Pokdarwis Pesona Bahari Grand Watudodol (GWD), Pokdarwis Samudera Bakti Bangsring Underwater (BUNDER), and Pokdarwis Mutiara Tabuhan. This study aims to analyze the process of social change at the group and community level, the pattern of community organization and the pattern of relations between local and inter-Pokdarwis actors, as well as the actions of actors in social change and community organizing in Bangsring Village.

This research employs a qualitative approach within a constructivist paradigm. Data was collected through in-depth interviews, observations, and document tracing relevant to the process of social change and community organizing in Bangsring Village. The case respondents in this study consisted of Pokdarwis managers, ornamental fish fishermen, boat operators, tour guides, and local actors in Bangsring Village, totalling 23 case respondents. The informants in this study consisted of village heads, village secretaries, extension workers, and representatives of the Banyuwangi Fisheries Training and Extension Centre (BPPP). Data analysis is carried out in stages, involving data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. Data analysis is carried out in stages, involving data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The analytical framework of this study uses structugency theory to identify the relationship between structures, agencies, and actions of actors in driving social change and community organizing in Bangsring Village.

The results of the study indicate that social change in Bangsring Village occurs at two levels, the group level (Pokdarwis) and the community level (Bangsring Village). At the group level, changes can be seen in the formation of three Pokdarwis with different characters, orientations, and management patterns. Each Pokdarwis experienced a process of social change that was not uniform, both in terms of goals, leadership patterns, inter-sector relations, and the form of activities carried out. At the community level, social change is reflected in the shift in the perspective and behavior of fishing communities towards the marine environment, from exploitation practices to conservation practices and sustainable utilization, as well as from a purely economic orientation towards a combination of conservation, tourism, and strengthening local institutions.

Community organizing in Bangsring Village takes place through a diverse and non-linear process. This process involves the formation of groups, the division of roles among actors, network building, and community capacity development.



The pattern of community organization that emerged from the three Pokdarwis is a model of local community development. In addition, the community organization that occurs in each Pokdarwis is influenced by the interests, power relations, resources, and social positions of the actors involved.

The analysis of actors' actions shows that every action cannot be separated from the relationship between structure and agency. Structure is present in the form of formal and informal rules, social norms, power relations, resources, and the roles and influences of actors that have been established beforehand. On the other hand, agency is reflected in the actor's ability to think, understand situations, make decisions, and act reflexively and strategically. The results of this study show that in Bangsring Village, structures and agencies do not always carry the same level of influence. In certain situations, the actions of actors are shaped by structures that either limit or enable them. In contrast, in other situations, agencies appear more dominant in encouraging social change to create a new mindset in the Bangsring Village community.

Through structural analysis, this study demonstrates that the relationship between structure and agency is dynamic and can be analyzed separately. Structure not only limits, but also provides opportunities for actors to act, while agency plays a role in reproducing, modifying, and even changing existing structures. The actions of actors in social change and community organizing in Bangsring Village demonstrate a shift in dominance between structures and agencies, depending on the context, interests, and positions of actors within the existing social network. Thus, the social changes that occur are not linear, but rather the result of continuous interaction between the actions of actors, structures, and agencies.

The implications of this study show that the success of social change and community organizing in Bangsring Village is not only determined by the existence of formal structures, but is highly dependent on the capacity of actors (agencies) in utilizing, negotiating, and transforming these structures. This research emphasizes the importance of understanding the dynamics of actors' actions in designing community development policies and programs, especially in coastal areas and tourist villages. Theoretically, this study reinforces the relevance of structurality theory as an analytical approach to understand the relationship between structure and agency more flexibly and contextually. Practically, the results of this research are expected to inform stakeholders in designing community development strategies that are more participatory, adaptive, and sustainable.

Keywords: actors' actions, community organizing, Pokdarwis, social change, structugency



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERUBAHAN SOSIAL DI DESA BANGSRING: SEBUAH ANALISIS TINDAKAN AKTOR

EXCIYONA ADISTIKA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ivanovich Agusta, SP, M.Si.
- 2 Prof. Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, MA.

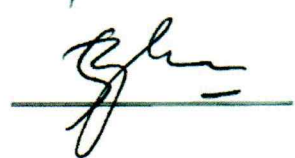
Judul Tesis : Perubahan Sosial di Desa Bangsring: Sebuah Analisis Tindakan Aktor
Nama : Exciyona Adistika
NIM : 13503222016

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA



Pembimbing 2:
Dr. Bandung Sahari, SP, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS
NIP. 195808271983031001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian: 13 Januari 2026

Tanggal Lulus: 14 JAN 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- 

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan dan diberi judul “Perubahan Sosial di Desa Bangsring: Sebuah Analisis Tindakan Aktor”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA dan Dr. Bandung Sahari, SP, M.Si, yang telah membimbing, memberi saran, dan menyemangati penulis sejak dari awal proses penelitian hingga akhirnya tesis ini dapat penulis selesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen penulis sejak studi sarjana (S-1), Mahmudi Siwi, SP, M.Si dan Ir. Fredian Tonny Nasdian, MS, yang telah menjadi wasilah dari Allah Swt. untuk penulis sehingga dapat melanjutkan studi pascasarjana (S-2), banyak melibatkan penulis dalam riset-riset sosiologi di lapangan sehingga memperkaya pengalaman penulis dan penulis dapat membayar biaya studi pascasarjana (S-2) melalui riset-riset tersebut, mengenalkan penulis dengan Desa Bangsring, hingga menjadi guru bagi penulis untuk berdiskusi tentang riset, tesis, dan kehidupan.

Penulis pun mengucapkan terima kasih kepada para nelayan ikan hias di Desa Bangsring, aktor-aktor lokal, pengurus ketiga Pokdarwis, perangkat desa, BPPP, penyuluh, serta yang utama kepada Bapak Aziz di GWD yang telah menyambut dengan baik kehadiran penulis pertama kali di Desa Bangsring dan mempertemukan penulis dengan Bapak Jaelani dan keluarga yang dengan hangat menerima penulis untuk tinggal selama penelitian di Desa Bangsring. Banyak pembelajaran hidup yang penulis dapatkan dari perjuangan masyarakat Desa Bangsring. Rasa bangga dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Taufikur Rohman, S.KPm, yang telah bersedia menemani dan membantu dalam proses pengambilan data selama penelitian berlangsung hingga selesainya tesis ini dituliskan, menjadi teman diskusi yang nyaman, serta memberi doa-doa dan semangat yang menguatkan penulis hingga detik ini.

Salam sayang dan terima kasih tak luput penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, Ayah Edi Azwar dan Ibu Yeni Marlina, serta adik-adik yang selalu penulis banggakan, Letda Czi Muhammad Ilham, S.Tr.Han, dan Muhammad Kenzie Al-Khalifi, yang selalu berdoa, menyemangati dan senantiasa melimpahkan kasih sayangnya untuk penulis. Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada dosen-dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB dan teman-teman Sosiologi Pedesaan yang walau secara raga kita berjauhan tetapi doa-doa dan semangat yang diberikan kepada penulis ikut memudahkan langkah penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, bagi kemajuan ilmu pengetahuan, bagi pemangku kepentingan, dan bagi masyarakat itu sendiri. Jaga terus desa ekowisata bahari demi anak cucu kita kelak!

Bogor, Januari 2026

Exciyona Adistika



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Desa Wisata	7
2.2 Komunitas dalam Perspektif Sosiologi	7
2.3 Perubahan Sosial	9
2.4 Pengorganisasian Komunitas sebagai Bagian dari Pengembangan Masyarakat	14
2.5 Strukturasi dan Struktugensi: Teori Tindakan Sosial	16
2.6 Kebaruan Penelitian	17
2.7 Kerangka Pemikiran	18
2.8 Hipotesis Pengarah	20
III METODE PENELITIAN	21
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3 Subjek Tineliti Penelitian	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	23
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Perubahan Sosial pada Aras Kelompok dan Komunitas serta Analisis Tindakan Aktornya di Desa Bangsring	37
5.2 Pengorganisasian Komunitas pada Setiap Pokdarwis dan Analisis Tindakan Aktornya di Desa Bangsring	64
5.3 Analisis Tindakan Aktor dalam Perubahan Sosial dan Pengorganisasian Komunitas di Desa Bangsring	72
VI SIMPULAN DAN SARAN	77
6.1 Simpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

2.1	Tingkat analisis perubahan sosial	10
2.2	Perubahan sesuai dengan tingkat strukturalnya	12
3	Dua perspektif teori perubahan sistem sosial	13
4.1	Daftar nama-nama tokoh yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Bangsring	25
4.2	Jumlah penduduk Desa Bangsring berdasarkan kelompok umur tahun 2025	27
4.3	Mata pencaharian penduduk Desa Bangsring berdasarkan jenis kelamin tahun 2025 ^a	28
5.1	Analisis perubahan sosial pada aras kelompok (Pokdarwis) di Desa Bangsring menggunakan lima komponen menurut Vago (2004) tahun 2024	56
5.2	Analisis perubahan sosial pada aras kelompok (Pokdarwis) di Desa Bangsring menggunakan dua komponen tambahan menurut Kinseng (2024) tahun 2024	58
5.3	Analisis perubahan sosial pada aras komunitas di Desa Bangsring menurut Vago (2004) dan Kinseng (2024) tahun 2024	59
5.4	Tingkat pengaruh aktor-aktor lokal berdasarkan tipologi aktor tahun 2024	66
5.5	Pengorganisasian komunitas yang terjadi pada setiap Pokdarwis di Desa Bangsring tahun 2024	70
5.6	Analisis struktugensi atau tindakan aktor pada proses perubahan sosial dan pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring tahun 2024	76

DAFTAR GAMBAR

1.1	Diagram teori struktugensi (Kinseng 2017)	3
2.1	Diagram kerangka pemikiran perubahan sosial di Desa Bangsring: sebuah analisis tindakan aktor	19
4.1	Peta Desa Bangsring (Profil Desa Bangsring 2025)	26
5.1	Proses penanaman kembali terumbu karang	37
5.2	Kondisi awal wisata GWD	39
5.3	Normalisasi parit di GWD untuk mencegah wabah malaria	40
5.4	Proses pembersihan Pantai Klopooan atau GWD	40
5.5	Pembangunan rest area oleh Pemkab Banyuwangi	42
5.6	Coral House sebagai tempat edukasi anak-anak terkait biota laut	43
5.7	Bantuan CSR dari PT Pertamina untuk wisata BUNDER	48
5.8	Keramba Rumah Apung BUNDER	49
5.9	Penetapan Desa Bangsring sebagai Dewi Cemara	50
5.10	Letak wisata BUNDER dan Mutiara Tabuhan yang bersebelahan	52
5.11	Perahu Katiran di wisata Mutiara Tabuhan	53

5.12 Bantuan gazebo dari Kemendes PDTT untuk Mutiara Tabuhan	54
5.13 Penyeberangan wisatawan menuju Pulau Tabuhan dan Menjangan	61
5.14 Aktor-aktor lokal di Desa Bangsring tahun 2024	65
5.15 Pola dan kekuatan relasi aktor antar-Pokdarwis dalam pengorganisasian komunitas di Desa Bangsring. Tanda “+” menunjukkan pola relasi yang positif, sedangkan tanda “-“ menunjukkan pola relasi yang negatif, jumlah tanda menunjukkan kekuatan dari pola relasinya.	67

DAFTAR LAMPIRAN

1 Panduan pertanyaan wawancara mendalam	87
2 Dokumentasi penelitian	91





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.